

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan analisis pada bab sebelumnya, maka upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di rumah sakit dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara Engineering setiap rumah sakit telah membuat suatu perencanaan sistem proteksi kebakaran yang sistematis dan terukur, rumah sakit juga telah menyediakan peralatan sarana prasarana sistem proteksi aktif maupun pasif yang sudah tersusun rapi. Namun sayangnya sistem proteksi itu tidak dirawat dengan baik. Secara Education rumah sakit telah membentuk tim khusus pencegahan dan penanggulangan kebakaran kemudian diberikan pelatihan khusus kebakaran. Namun rumah sakit jarang memberikan pelatihan secara rutin dan berkala kepada karyawan rumah sakit dan tim khusus pencegahan dan penanggulangan kebakaran, oleh karena itu di beberapa jurnal akhirnya berdampak pada masifnya kebakaran yang ada di rumah sakit tersebut. Itu menunjukkan bahwa pendidikan atau edukasi yang rendah berimplikasi pada terjadinya kebakaran di rumah sakit.
2. Terkait upaya pencegahan kebakaran di rumah sakit terdapat 2 peraturan dan standar yang menjadi acuan dalam implementasinya. Namun dari keseluruhan jurnal standar yang lebih banyak dipakai yaitu peraturan menteri pekerjaan

umum no.26/PRT/M2008 karena saling berkaitan dan dapat dikembangkan dalam segala bidang dari kebijakan yang dibuat, peralatan, hingga SDM jika terjadi masalah atau kesenjangan pada peraturan.

5.2 SARAN

Berdasarkan temuan dan kajian penelitian ini terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu meningkatkan implementasi upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di rumah sakit diantaranya :

1. Dari faktor sistem proteksi kebakaran dan sumber daya manusia atau petugas khusus pencegahan kebakaran yang sudah dibentuk, perlunya penambahan pada alat proteksi kebakaran di setiap instalasi rumah sakit dan dirawat dengan baik mengecek dengan rutin dan berkala agar tidak terjadi kerusakan, kemudian pada petugas khusus pencegahan kebakaran harus diberikan pelatihan secara rutin dan berkala sehingga petugas dapat memiliki keahlian dan keterampilan khusus dibidang kebakaran agar implementasi upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran yang dijalankan dapat berjalan maksimal dan mencapai keberhasilan.
2. Tidak pernah ada tim khusus audit di rumah sakit untuk mengevaluasi implementasi upaya pencegahan kebakaran, sehingga diperlukan pembentukan tim audit untuk mengevaluasi sistem manajemen kebakaran yang sudah dijalankan, agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam implementasiannya sehingga dapat diambil langkah perbaikan.